

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan pada Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Remaja di SMA 1 Tanjung Mutiara dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok di kalangan remaja di SMA cukup aktif dan telah menjadi bagian dari rutinitas harian mereka. TikTok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang aktualisasi diri, sarana mengikuti tren, dan media interaksi sosial di ruang digital. Intensitas penggunaan yang relatif tinggi menunjukkan bahwa platform ini memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman komunikasi remaja.

Studi ini menemukan bahwa penggunaan TikTok berkontribusi pada perubahan gaya komunikasi remaja, yang ditandai dengan penggunaan bahasa gaul dan istilah viral, gaya komunikasi yang lebih ekspresif, dan pola interaksi yang cenderung santai dan kurang formal. Remaja cenderung mengadopsi gaya bahasa dan ekspresi yang dikembangkan di ruang digital ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di sekolah maupun di kelompok sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berfungsi sebagai agen sosialisasi baru yang memengaruhi gaya bahasa dan interaksi remaja.

Berdasarkan Teori Determinisme Teknologi Marshall McLuhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik TikTok sebagai platform video pendek yang serba cepat, visual, dan berorientasi tren berkontribusi dalam membentuk pola komunikasi remaja. Konsep "media adalah pesan" tercermin dalam perubahan gaya komunikasi yang beradaptasi dengan struktur dan budaya komunikasi digital yang diciptakan oleh teknologi ini. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan tetapi juga membentuk lingkungan simbolik yang memengaruhi bagaimana remaja memahami dan mempraktikkan komunikasi.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya lokal dan norma kesopanan di Tiku Selatan belum sepenuhnya hilang. Remaja masih mampu menyesuaikan gaya komunikasi mereka berdasarkan konteks sosial, khususnya dalam interaksi dengan orang yang lebih tua atau dalam situasi formal. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi bersifat adaptif dan kontekstual, bukan penggantian total nilai-nilai sosial yang sudah mengakar. Secara keseluruhan, penggunaan TikTok menghadirkan dinamika komunikasi yang kompleks, di mana budaya digital dan lokal berinteraksi untuk membentuk gaya komunikasi remaja di Tiku Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap gaya komunikasi remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara, peneliti menyampaikan beberapa saran praktis yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait. Kepada remaja pengguna TikTok, disarankan untuk menggunakan aplikasi secara bijak dengan membatasi durasi maksimal 1-2 jam per hari, memilih

konten edukatif dan positif, menyesuaikan gaya komunikasi berdasarkan konteks sosial (santai dengan teman, formal dengan orang tua/guru), serta mengembangkan literasi digital untuk memverifikasi informasi dan memahami platform algoritma.

Kepada orang tua, penting untuk membuka komunikasi terbuka tentang tren TikTok, menetapkan aturan kolaboratif seperti "tidak ada telepon selama waktu keluarga", mendampingi konsumsi konten positif, dan menggabungkan tanda-tanda kecanduan melalui perubahan pola tidur atau prestasi belajar anak.

Kepada guru dan sekolah, disarankan untuk mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum melalui mata pelajaran "Etika Komunikasi Digital", menerapkan pendekatan hybrid dengan memanfaatkan format TikTok untuk presentasi materi pelajaran, mengadakan pelatihan guru tentang tren media sosial, serta menyelenggarakan kegiatan "Digital Detox Day" bulanan dan kompetisi konten edukatif bertema sekolah. Kepada pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan, diperlukan program pelatihan literasi media sosial gratis untuk siswa SMA, pedoman penggunaan gadget di sekolah yang fleksibel, kolaborasi dengan kreator lokal untuk konten edukatif berbahasa Minang, serta pendanaan penelitian lanjutan tentang dampak media sosial di wilayah pesisir.

